

MAJELIS ULAMA INDONESIA

WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA ZU'AMA DAN CENDEKIAWAN MUSLIM
Jalan Proklamasi No. 51 Menteng Jakarta Pusat 10320 Telp. 021-31902666-3917853, Fax. 021-31905266
Website: <http://www.mui.or.id>, <http://www.mui.tv> E-mail : mui.pusat51@gmail.com

TAUSHIYAH DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA MENGHADAPI TINGGINYA PENYEBARAN COVID-19 DELTA

Nomor: Kep-1368/DP-MUI/VI/2021

Bismillahirrahmanirrahim

Penyebaran secara tidak terkendali varian baru Covid-19 Delta di beberapa daerah di Indonesia menyebabkan tingginya kasus baru dan banyaknya korban yang tidak tertolong jiwanya. Perlu ada langkah bersama yang serius dari setiap komponen bangsa untuk menghentikan hal tersebut. Oleh karena itu, Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Pusat dengan senantiasa mengharap 'Inayah, Rahmat, Taufiq dan Ridha Allah SWT menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengajak umat Islam, khususnya para tokoh agama dan Dewan Kemakmuran Masjid untuk menjadi pelopor dalam setiap upaya mencari jalan keluar untuk menghentikan pandemi covid-19 yang saat ini masih melanda negeri tercinta ini. Upaya tersebut perlu dilakukan semata-mata karena syariat Islam mengajarkan demikian dan merupakan bagian ikhtiyar agar Allah *Yang Maha Rahman-Rahim* menurunkan pertolongan (*'inayah*) kepada kita bangsa Indonesia.
2. Saat ini merupakan momentum yang tepat bagi umat Islam untuk menunjukkan keindahan ajaran Islam. Masjid sebagai sentral kegiatan ibadah umat Islam dapat menjadi lokomotif penyadaran bagi masyarakat sekitar tentang pentingnya gerakan bersama melawan pandemi Covid-19. Antara lain dengan menegakkan disiplin penegakan secara ketat protokol kesehatan di masjid, seperti memakai masker yang menutup hidung dan mulut, menjaga jarak antar jamaah, mencuci tangan dan tes suhu tubuh sebelum masuk masjid, membawa alat ibadah dari rumah, dan mempersingkat setiap amalan ibadah.
3. Menghimbau seluruh pengurus MUI, Ormas Islam, publik figur, tokoh agama, lembaga pendidikan, Dewan Kemakmuran Masjid, khatib Jumat, penyuluh agama, dan umat Islam di semua tingkatan dan lapisannya untuk bergerak bersama dalam penguatan literasi peribadahan dan koordinasi penyelenggaraannya di masa pandemi Covid 19 sesuai fatwa MUI dengan memperhatikan status tingkat paparan Covid 19 di wilayah masing-masing dengan berpegang kepada regulasi dan protokol yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Satgas Covid 19 setempat:
 - a. Jika instansi yang berwenang menetapkan suatu kawasan sebagai daerah yang tinggi persebaran Covid-19 dan dirasa perlu untuk diberlakukan pembatasan aktivitas masyarakat secara ketat, maka para ulama dan pengurus masjid setempat dapat menganjurkan umat Islam untuk mengambil rukhshah (keringanan dalam beribadah) yaitu dengan melaksanakan ibadah bersama keluarga inti di rumah masing-masing.
 - b. Apabila diperlukan para ulama dan pengurus masjid dapat mengambil langkah tawaqquf (menghentikan sementara) aktivitas peribadahan massal di masjid sampai situasi dan kondisi benar-benar terkendali di kawasan tersebut.

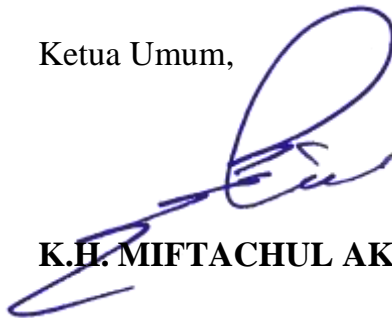
4. Masjid juga dapat menjadi pelopor dalam menjalin solidaritas dan saling membantu antar sesama manusia, khususnya di antara tetangga di suatu kawasan, misalnya mengkoordinasi donasi dan pemanfaatan zakat produktif, infaq dan shadaqah untuk penanggulangan dampak pandemi, khususnya bagi masyarakat kecil yang terdampak sehingga dapat memenuhi kebutuhan harian anggota masyarakat yang terkena covid-19 dan melaksanakan isolasi mandiri di rumah dan menggerakkan semangat saling bantu (*at-ta'awun al-ijtima'i*) seperti pengadaan bantuan kebutuhan pokok untuk masyarakat kurang mampu.
5. Mengajak umat Islam untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT (*taqarrub ila Allah*), meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan keikhlasan, serta secara khusus berzikir, bermunajat, dan memohon pertolongan Allah *Jalla Jalaluh* agar pandemi covid-19 segera berakhir dan kita semua dapat menghadapi dampak pandemi ini.
6. Menyeru kepada pemerintah agar tidak ragu dan lebih tegas dalam mengambil kebijakan penghentian penyebaran covid-19 dan segera mengambil langkah strategis untuk penanggulangan dampak pandemi yang lebih berpihak pada kepentingan masyarakat luas, khususnya masyarakat miskin.

Wallahu al-Musta'an, wa Ilaihi at-Tuklan.

Jakarta, 12 Dzulqa'dah 1442 H
23 Juni 2021 M

**DEWAN PIMPINAN
MAJELIS ULAMA INDONESIA**

Ketua Umum,



K.H. MIFTACHUL AKHYAR



Sekretaris Jenderal,



H. AMIRSYAH TAMBUNAN *a*